

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGANDI PT.PP LONDON SUMATERA TBK. UNIT KEBUN SEI MERAH

**OLEH :
KELOMPOK 10**

IKLAS PRASETYO	208220024
RIZKY ANANDA MAULANA	208220050
SYARAFINA NURIN NASUTION	208220072
DINA SURYA NINGSIH	208220008
ERMAJA KING SIHALOHO	208210050

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Dr. Ir. SYAHBUDIN HASIBUAN, Msi

NIDN: 0009106905



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN
AREA 2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT.PP LONDON SUMATERA INDONESIA UNIT KEBUN SEI MERAH ESTATE

OLEH :

KELOMPOK 10

Iklas Prasetyo	208220024
Rizky Ananda Maulana	208220050
Syarafina Nurin Nasution	208220072
Dina Surya Ningsih	208220008
Ermaja King Sihalohe	208210050

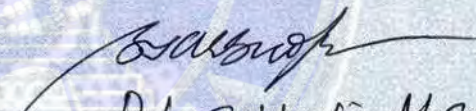
Laporan sebagai Salah Satu Syarat untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.

Menyetujui,

Mentor/ Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

for 42/2
(.....)


Dr. Ir. Suburudin, M.S.
(.....)

Mengetahui,

Pimpinan Unit/ Instansi

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area



(.....)

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang dalam kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kemurahan Nya laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat kami selesaikan sesuai yang diharapkan. Dalam laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini kami mereview ulang kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang kami laksanakan di PT.PP LONDON SUMATERA Tbk. Unit Kebun Sei Merah dari tanggal 01 Agustus 2023 sampai dengan 10 September 2023 .

Adapun laporan ini dibuat dalam rangka : Memenuhi persyaratan tugas akhir Praktek Kerja Lapangan (PKL).Dan pertanggung jawaban mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Rasa terima kasih sedalam-dalamnya kami sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan PKL ini.

1. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, MSi selaku dosen pembimbing PKL kami.
2. Bapak Firman Zukri selaku manajer Kebun Sei Merah
3. Bapak Asisten Divisi 1 Irfansyah Purnama, S.P selaku pembimbing lapangan yang telah membimbing baik di lapangan maupun kantor selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) sehingga kami memperoleh pengetahuan lapangan dan administrasi di Kebun Sei Merah.
4. Bapak-bapak Mandor dan karyawan yang telah memberikan masukan dan pengetahuan lapangan dan administrasi.
5. Kedua Orang Tua yang telah membantu baik moril maupun materi.

Demikian laporan ini kami buat, semoga bermanfaat bagi kalangan yang membutuhkannya. Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk hal tersebut kami membutuhkan kritik dan saran positif dari Bapak/Ibu.

Medan 10 September 2023

Kelompok 10

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	1
1.3. Tempat dan Waktu pelaksanaan kegiatan	2
1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan pkl	2
BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN.....	3
2.1 Sejarah PT PP London Sumatera Indonesia, TBK.....	3
2.2 Aspek Sosial dan Budaya	5
2.3. Aspek Lingkungan.....	5
2.4. Aspek Keuangan.....	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 Pelaksanaan PKL.....	8
3.2 Jadwal Kegiatan PKL	8
3.2.1 Pemeliharaan TM (Tanaman menghasilkan)	8
3.2.2 Panen	9
3.2.3 Pemeliharaan TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)	9
3.2.4 Tanaman Konversi.....	10
3.2.5 Penanaman Legume Cover Crops (LCC).....	10
3.2.6 Pembuatan Lubang Tanam	11
3.2.7 Penanaman Bibit.....	13
3.3 Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (NURSERY)	13
3.4 Kastrasi	14
3.5 Pengendalian HPT	14
3.5.1 Kultur Teknis	15
3.5.2 Fisik dan Mekanis.....	15
3.5.3 Hayati/Biologi	16
3.5.4 Kimiawi	16
3.5.5 Pengendalian Gulma	17
3.6 Pemeriksaan Tandan Buah Segar (Grading Buah).....	19
3.7 Pengangkutan TBS ke Pabrik	19

BAB IV KENDALA YANG DIHADAPI	21
4.1. Permasalahan yang dihadapi oleh instansi/perusahaan	21
4.2 Rekomendasi bagi intansi/Perusahaan.....	21
4.3 Permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL	21
4.4 Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1 Kesimpulan.....	22
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN	2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi Divisi 01- SEI MERAH ESTATE.....	3
Gambar 2. Pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM) pada kelapa sawit.....	7
Gambar 3. Pemanenan Kelapa Sawit	8
Gambar 4. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	9
Gambar 5. Tanaman Konversi.....	9
Gambar 6. Penanaman Kelapa Sawit	10
Gambar 7. Pembuatan Lubang Tanam	10
Gambar 8. Penanaman Bibit Kelapa Sawit	11
Gambar 9. Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit.....	11
Gambar 10. Kastrasi pada kelapa sawit.....	12
Gambar 11. Pengendalian HPT pada tanaman kelapa sawit	14
Gambar 12. Pengendalian Gulma.....	15
Gambar 13. Pruning Tanaman Kelapa Sawit	16
Gambar 14. Pemeriksaan Tandan Buah Segar	17
Gambar 15. Pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) ke pabrik	17

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi.....22

Surat Jalan... ..23

Surat Balasan.....23

Jurnal Harian... ..24

Surat Keterangan Selesai PKL 27

Formulir Penilaian.....28

Power Point Presentasi Akhir... ..28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang memiliki peran sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik maka lulusan perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul.

Universitas Medan Area (UMA) adalah salah satu institusi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan bertahan di dunia kerja. Artinya, setiap lulusan harus memiliki kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan, dan perilaku profesional, sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja. Adanya program Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mengenal, mengetahui dan memperoleh pengalaman dari dunia kerja sebagai bekal persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa sebagai seorang sarjana. Praktek Kerja Lapangan (PKL) termasuk praktik dari berbagai bidang ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa harus mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah untuk melihat apakah teori tersebut sejalan dengan aplikasi di lapangan. Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan yaitu mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, untuk memperoleh sarjana pertanian yang berkualitas, sehingga Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini sangat penting sebagai penunjang bagi mahasiswa dalam dunia pekerjaan di perkebunan atau instansi yang terkait lainnya.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat kegiatan PKL ini adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai bagaimana serangkaian proses budidaya tanaman kelapa sawit secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja sekaligus membangun hubungan kerja sama antara

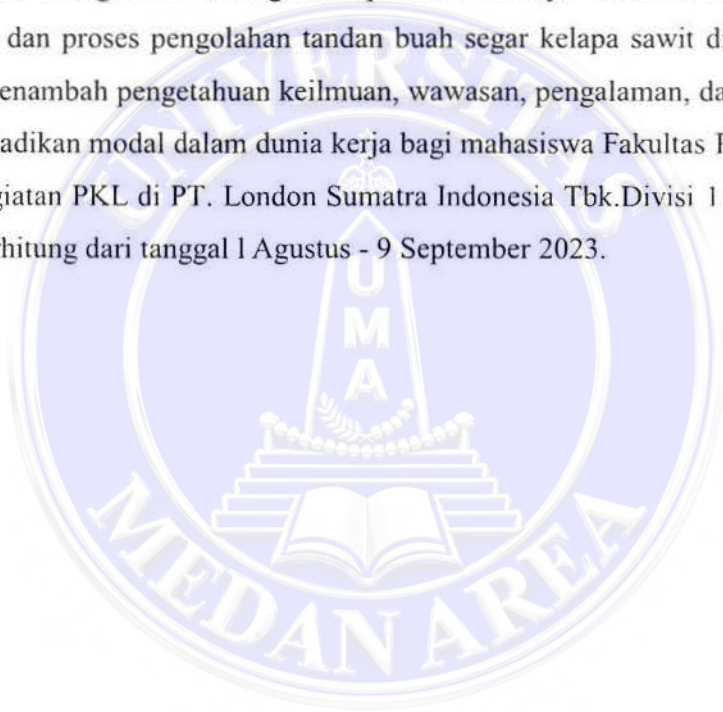
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan PT. London Sumatra Indonesia Tbk.Divisi 1 sei merah.

1.3. Tempat dan Waktu pelaksanaan kegiatan

Tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan di PT. London Sumatra Indonesia Tbk. Divisi 1 sei merah yang terletak di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.waktu pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan 1 agustus 2023 sampai dengan 9 september 2023.

1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan pkl

Praktek Kerja Lapangan dilakukan di PT. London Sumatra Indonesia Tbk. Divisi 1 sei merah, memusatkan untuk mengetahui serangkaian proses budidaya tanaman kelapa sawit secara praktek langsung dan proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit di pabrik kelapa sawit sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Kegiatan PKL di PT. London Sumatra Indonesia Tbk.Divisi 1 sei merah dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 1 Agustus - 9 September 2023.



BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT PP London Sumatera Indonesia, TBK

Sejalan dengan perkembangan Sejarah Indonesia, baik masa penjajahan Belanda, Jepang sampai pada masa kemerdekaan dan masa Pembangunan saat ini, Perusahaan di Indonesia khususnya dikawasan Sumatera Utara yang dikenal dengan daerah perkebunan yang banyak mengalami perkembangan. Berbagai Perusahaan perkebunan mengalami kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerah Sumatera Utara.

Pada akhirnya Horrison & Crossfield Ltd mengambil keputusan ini. Horrison & Crossfield Ltd berdiri sejak tahun 1884 di London dan beroperasi di Indonesia pada tahun 1906. Pada mulanya Perusahaan ini bekas hak Concessie berdasarkan perjanjian antara Zelbestuur Deli dengan beberapa Perusahaan Rubber Company Ltd, yang disahkan resident Sumatera Timur. Dalam rangka konferensi Undang-Undang pokok Agraria (UU No. 5 Tahun 1906) Hak Concessie tersebut di konversi menjadi hak guna usaha sebagaimana ditegaskan dalam surat Menteri Agraria Tanggal 1 Maret 1962 No. Ka. 13/7/1.

Pada tahun 1962 perusahaan ini memperluas bidang usahanya dengan mengadakan penggabungan diantara perusahaan perkebunan Inggris yang memiliki beberapa kebun di Sumatera Utara. Dengan adanya penggabungan ini di bentuklah PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk. PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk didirikan dengan akte pendirian No. 93 tanggal 18 desember 1962 dihadapkan notaris Raden Kardiman da Jakarta, dan naskah No. 20 tanggal 9 september 1963 yang dibuat dihadapan notaris yang sama. Kemudian timbul pergolakan akibat adanya perubahan situasi antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Inggris. Pemerintah Indonesia berniat mengambil alih pengurusan perusahaan dan menyerahkannya pada bangsa Indonesia. Pengambil alihan ini segera dilaksanakan pada tanggal 22 januari 1964 yang pengurusannya berada dalam pengawasan dari suatu badan pemerintah dengan nama Badan Pengawasan Perkebunan Asing Republik Indonesia (BPPARI) dan perkebunan ini diganti namanya menjadi PT PP Dwikora I & II.

Pengawasan Perkebunan Asing Republik Indonesia (BPPARI) dan perkebunan ini diganti namanya menjadi PT PP Dwikora I & II. Kemudian berdasarkan ketetapan Presiden No. 6 tahun 1967 diadakanlah suatu perjanjian antara pemerintah Republik Indonesia dengan Horrison & Crossfield Ltd. dan anak perusahaannya. Persetujuan perjanjian ini berlaku mulai

tanggal 20 maret 1968.

Maksud dan tujuan dari persetujuan ini adalah :

1. Pengembangan hak milik penguasaan dari pemerintah Republik Indonesia kepada Horrison & Crossfield Ltd. Terhadap perkebunan yang pernah dikelolanya.
2. Melakukan kerja sama untuk kepentingan bersama dalam hal perkebunan karet dan kelapa sawit dan proyek - proyek pangan yang mungkin dilaksanakan oleh perusahaan.
3. Terwujudnya perjanjian ini juga didasarkan atas pertimbangan.
4. Instruksi Presiden Kabinet No. 28/U/1996 dan semua pengaturan lain yang bertalian dengan pengembalian perusahaan – perusahaan asing di Indonesia.
5. Undang – undang No. 1 tahun 1967 mengenai penanaman modal asing dan semua peraturan lain mengenai penanaman modal asing Indonesia.

Dengan adanya perjanjian ini maka kepemilikan dan penguasaan perusahaan tersebut oleh pemerintah Republik Indonesia dikembalikan kepada pemiliknya semula yaitu Horrison & Crossfield Ltd. Pada tanggal 1 April 1968 dan diganti kembali namanya menjadi PT PP London Sumatra Indonesia. Dalam perjanjian ini disebutkan tentang hak-hak eksploitasi termasuk menguasai dan menjual produksi dan hak untuk menanam semua jenis tanaman.

Pada tanggal 21 November 1991, PT PP London Sumatra Indonesia melakukan merger dengan beberapa perusahaan di bawah ini :

PT. Nagodang Plantation Company

PT. Seibulan Plantation Company

PT. Perusahaan Perkebunan bajue Kidoel

PT. Perusahaan Perkebunan Sulawesi

Keempat perusahaan ini menggabungkan namanya menjadi PT PP London Sumatra Indonesia. Status PT PP London Sumatra Indonesia adalah perusahaan penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan surat Ketua Badan Penanaman Modal Tanggal 12 November 1991 No. 974 /III/ PMA/ 1991.

Pada tanggal 27 juli 1994, kepemilikan saham PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk sepenuhnya diambil oleh Pan London Sumatra Plantation dengan komposisi saham mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 1998 kepemilikan saham PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk adalah Pan London Sumatra Plantation dengan komposisi saham sebesar 47,23% Commerzbank (SEA) Ltd. Singapura sebesar 5,83% dan sisanya sebesar 46,94% dimiliki oleh masyarakat. Sejak tahun 1996, perusahaan ini menjadikan perusahaan yang Go Public

Dengan demikian PT.PP. London Sumatra Indonesia, Tbk telah dituntut untuk menjalankan aktivitasnya secara lebih professional lagi

2.2 Aspek Sosial dan Budaya

PT.PP.LONDON SUMATERA INDONESIA, Tbk Kebun Sei Merah Estate kecamatan Tanjung Morawa memiliki berbagai kegiatan sosial dengan masyarakat dengan cara memberikan berbagai kebutuhan secara langsung kepada masyarakat dengan bantuan kepala Desa setempat ataupun membantu masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan dimasyarakat baik berupa uang tunai maupun sarana untuk mendukung kegiatan masyarakat adapun kegiatan sosial Kebun Sei Merah Estate yaitu berupa pemberian sembako kepada masyarakat kurang mampu, membagikan sembako berupa Beras/gula kepada pihak masjid di masyarakat pada Bulan Ramadhan dan juga memberikan santunan kepada anak yatim menjelang Hari Raya Idul Fitri, disekitar Kebun Sei Merah Estate, selain itu Kebun Sei Merah Estate juga berperan dalam mendukung kegiatan masyarakat seperti peringatan hari raya islam, kegiatan hari besar dan kegiatan yang bersifat sosial bagi masyarakat dengan cara memberikan bantuan berupa uang tunai, lahan ataupun sarana/prasarana untuk kegiatan masyarakat tersebut.

2.3. Aspek Lingkungan

PT.PP. LONDON SUMATERA INDONESIA, Tbk Unit Sei Merah Estate berbatasan langsung dengan pemukiman masyarakat yang berupa desa adapun batas tersebut terdiri dari Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Punden Rejo, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Begerpang Estate, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bangun Rejo, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Naga Timbul. Kebun Sei Merah Estate juga berperan dalam menjaga lingkungan dengan memberikan lahan guna usahanya untuk mendukung dan melindungi lingkungan disekitar perusahaan dengan total luas lahan 901,47 Ha. Kebun unit Sei Merah Estate berada pada ketinggian $\pm$ 18-27 Mdpl dan bertopografi dataran rendah yang didominasi oleh jenis tanah padsolik Merah Kuning, Alufialdan Hidromofik Kelabu. Kebun Sei Merah Estate memiliki curah hujan 1500/1800 mm.

2.4. Aspek Keuangan

PT.PP LONDON SUMATRA INDONESIA,TBK Unit Sei Merah menganut sistem Upah Mlinimum Provinsi (UMP) dalam sistem pengajuan yang mana UN,IP ini setiap Tahunnya dinilai. Selain UMP, PT.PP LONDON SUMATRA INDONESIA,TBK juga menentukan upah berdasarkan golongan. masa kerja serta prestasi yang diperoleh Setiap bulannya. memperoleh gaji sebanyak 2 kali yang terbagi menjadi gaji kecil dan gaji pusat. gaji

kecil merupakan gaji yang diberikan kepada karyawan ataupun pekerja sebesar Rp 300.000,00 yang merupakan potongan dari gaji pusat nantinya. Setiap Divisi melakukan pembukuan untuk gaji dari masing-masing pekerja. Kemudian diberikan ke kantor. setelah itu KTU mengambil uang melalui ATM MANDIRI di sei merah sesuai dengan rekap. Dalam hal ini KTU di bantu oleh pihak kepolisian dalam pengambilan uang, KTU melakukannya seminggu sebelum gajian. Lalu krani masing-masing afdeling mengambil uang tunai ke KTU kemudian membagikannya setiap tanggal 25 dan Setiap 6 bulan sekali pembukuan karyawan akan diperiksa. Kegiatan pemeriksaan dilakukan oleh invekasi Verifikasi dan tim SPI (Satuan Pengawasan Intern) yang berasal dari kantor pusat. Kegiatan pemeriksaan ini biasanya berlangsung selama seminggu.

2.5. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur organisasi Divisi 01- SEI MERAH ESTATE

Struktur Organisasi Divisi 1 Sei Merah

Field Assistant : Irfansyah Purnama S.P

First Mandor : Raja Saud Siregar

- Harvesting Mandor :
Arief Wahyudi
Surya Dharma T
- Danru Security : Sumarno
- Upkeep Mandor :
Sarip
Supriadi
R. Sahputra

- P&D Skill Worker : Haviz Ismail

Division Clerk : Hj. Tuty Ningsih

- Mide Wife :

Tetty Khairani

Evi Agustina P

- Receiving Clerk :

Sugianto

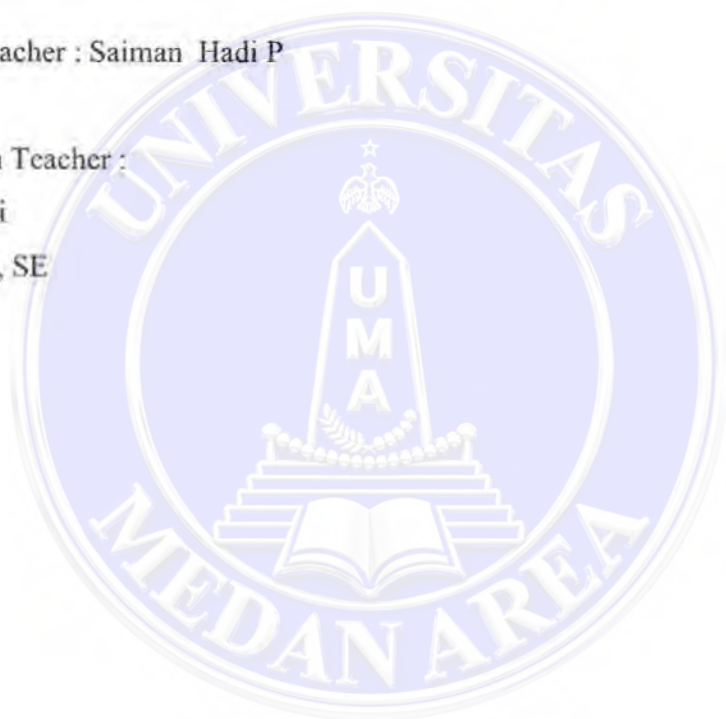
Amarul Ilham

- Religious Teacher : Saiman Hadi P

- Kindergarten Teacher :

Sri Muliati

Sri Pujiati, SE



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan PKL

Pada saat melakukan praktik kerja lapangan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Kebun Sei Merah estate. pada tanggal 4 agustus 2023, penulis bertemu dengan pembimbing praktik kerja lapangan, pada pertemuan pertama ini, pembimbing menjelaskan mengenai tugas dan kegiatan yang dikerjakan. Hal ini bertujuan untuk memberikan arahan kepada penulis melaksanakan kerja praktik lapangan serta memberikan gambaran tentang kegiatan pelaksanaan praktik kerja lapangan yang akan dilakukan oleh penulis.

3.2 Jadwal Kegiatan PKL

Adapun kegiatan kerja yang dilakukan penulis dalam penyelesaian Praktik kerja lapangan dalam setiap harinya yang dimulai dari hari senin-sabtu. Kegiatan yang dilakukan di lapangan yaitu: proteksi hama, divisi produksi, divisi breeding research of development, divisi pohon induk, divisi persiapan benih, bionensis, divisi pembibitan. Kegiatan PKL di laksanakan mulai 4 agustus hingga 9 september 2023. Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan PKL menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan praktik kerja. Tabel 1 dibawah ini merupakan rincian kegiatan- kegiatan kebun yang dilakukan selama kegiatan PKL berlangsung.

3.2.1 Pemeliharaan TM (Tanaman menghasilkan)

Kegiatan PKL di pemeliharaan TM yang terdiri dari pemeliharaan jalan, pemeliharaan parit, penyiangan gawangan dan piringan (chemist), pemupukan (Dolomite dan NPK), penunasan, pemeliharaan TPH dan pengendalian (hama ulat kantong).



Gambar 2. Pemeliharaan tanaman menghasilkan pada kelapa sawit

3.2.2 Panen

Kegiatan PKL di panen terdiri pemotongan tandan buah dari pohon sampai dengan pengangkutan ke pabrik yang meliputi kegiatan pemotongan tandan buah matang, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik Kelapa Sawit (PKS).

Panen merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit menghasilkan. Selain bahan tanam (bibit) dan pemeliharaan tanaman, panen juga merupakan faktor penting dalam pencapaian produktivitas.



Gambar 3. Pemanenan Kelapa Sawit

3.2.3 Pemeliharaan TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)

Kegiatan PKL di pemeliharaan TBM terdiri dari pemeliharaan jalan, pemeliharaan parit, menyisip dan konsolidasi. penyiangan (chemist dan manual). pengendalian hama ulat kantong. pemupukan, kastrasi dan tunas pasir dan persiapan panen (pemancangan titi panen). Tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan adalah tanaman yang belum menghasilkan tandan buah yang ekonomis atau belum mencapai usia produktif. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tanaman kelapa sawit untuk belum menghasilkan adalah Usia Tanaman Kelapa sawit memerlukan beberapa tahun untuk mencapai usia produktif. Pokok- pokok yang masih muda biasanya belum menghasilkan buah dalam jumlah yang signifikan dan belum menghasilkan tandan buah yang ekonomis. Usia produktif biasanya dicapai setelah sekitar 3-4 tahun atau lebih, tergantung pada kondisi pertumbuhan. Perawatan yang Tidak Optimal seperti pemupukan yang tidak mencukupi, penyiraman yang tidak konsisten, atau kurangnya perawatan pestisida dan herbisida dapat menghambat produksi buah. Kondisi lingkungan seperti cuaca yang ekstrem, kondisi tanah yang tidak subur, atau

masalah drainase dapat memengaruhi produktivitas kelapa sawit untuk memasuki masa produktif.



Gambar 4. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

3.2.4 Tanaman Konversi

Kegiatan PKL di tanaman konversi terdiri dari land clearing (merupuk dan semprot blanket rumput), persiapan tanam (pemeliharaan jalan dan parit, memancang, melubang tanam mekanis), menanam dan pemeliharaan (menyiang, memupuk, pembibitan mucuna dan penanaman LCC dan konsolidasi tanaman)



Gambar 5. Tanaman Konversi

3.2.5 Penanaman Legume Cover Crops (LCC)

Penanaman LCC di perkebunan kelapa sawit dilakukan pada awal replanting sebelum dilakukan penanaman bibit kelapa sawit yang siap dilakukan penanaman ke lahan. Penanaman LCC memiliki banyak manfaat pada perkebunan kelapa sawit dalam jangka Panjang terutama pada masa TBM menuju awal TM. Berikut beberapa manfaat LCC pada perkebunan kelapa sawit :

- Mengendalikan Gulma pada lahan yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman kelapa sawit.
- Menambah unsur organik pada tanah dari pengguguran daun LCC yang sangat bermanfaat sebagai.
- Sebagai Konservasi tanah untuk menjaga ketahanan tanah dari longsor dan aliran air akibat hujan menjaga kelembapan tanah pada lahan perkebunan.



Gambar 6. Penanaman Kelapa Sawit

3.2.6 Pembuatan Lubang Tanam

Pembuatan lubang tanam pada lahan replanting dilakukan secara mekanis dengan menggunakan hole digger yang digerakkan oleh tractor. Hole Digger memiliki diameter 80cm x 80 cm dengan kedalaman 60 cm. Alat ini mampu bekerja hingga 10 jam dalam sehari dengan rata rata mampu membuat 300 lubang tanam dalam seharinya.



Gambar 7. Pembuatan Lubang Tanam

3.2.7 Penanaman Bibit

Penanaman bibit sawit dapat dilakukan penanaman kelapangan pada usia 12 bulan dengan mengaplikasikan pupuk rock phospaht 750 gram di bagi dua per lobang tanam, mycogold 250 gram/ lobang tanam, trycoderma 250 gram/ lobang tanam. Adapun cara proses penanaman dan pemberian pupuknya yaitu terlebih dahulu lobang tanam di timbun setara dengan tinggi isi tanah di poliybag kemudian dimasukkan pupuk rock phospaht 375 gram/ lobang tanam kemudian dilakukan penimbunan, setelah itu dimasukkan pupuk mycogold 250 gram/ lobang tanam dan dilakukan penimbunan berikutnya dan selanjutnya pemberian trycoderma 250 gram/ lobang tanam lalu dilakukan penimbunan secara keseluruhan dan merata setelah itu pupuk rock phospaht 375 gram di taburkan secara merata



di sekitar lingkaran batang.

Gambar 8. Penanaman Bibit Kelapa Sawit

3.3 Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (NURSERY)

Bibit merupakan benih yang telah berkecambah dan mengeluarkan akar dan daun yang berasal dari asimilat yang terdapat pada endosperm benih/kecambah yang akan tumbuh menjadi tanaman utuh. Benih memiliki kontribusi input 7-8 % dari total biaya investasi awal, namun kualitas dan karakteristiknya merupakan hal yang sangat krusial dalam mempengaruhi proses pertumbuhan dan produktivitas secara keseluruhan. Dalam proses pembibitan tanaman kelapa sawit ada dua cara yaitu pembibitan satu tahap dan pembibitan dua tahap. Secara umum, pembibitan terbagi atas (pre- nursery dan main- nursery). tanaman yang terdapat pada main- nursery yaitu tanaman yang berumur 3 bulan hingga 12 bulan sebelum dilakukan transplanting.



Gambar 9. Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit

3.4 Kastrasi

Kastrasi pada kelapa sawit adalah salah satu metode pemuliaan tanaman yang bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan tandan buah yang tidak ekonomis pada pokok kelapa sawit supaya tanaman fokus pada pertumbuhan vegetatif seperti pembesaran dan penguatan batang agar lebih kokoh dengan menekan pertumbuhan generatif. Proses ini melibatkan pengangkatan bunga jantan dan bunga betina yang akan menghasilkan serbuk sari, sehingga mengurangi kemungkinan penyerbukan dan pembuahan, yang pada akhirnya menghasilkan tandan buah yang lebih besar dan berkualitas pada hari panen perdana. Penggunaan metode ini dapat meningkatkan hasil produksi kelapa sawit dengan mengalokasikan lebih banyak energi dan sumber daya tanaman untuk pembentukan tandan buah, bukan untuk menghasilkan bunga jantan yang tidak produktif.

Kastrasi dilakukan pada usia tanaman 15 bulan setelah tanam, dan untuk rotasi kastrasi dilakukan setiap bulan pada setiap blok nya hingga setiap blok melewati 10 kali rotasi kastrasi, dan untuk bunga hasil kastrasi di kumpulkan kedalam karung goni untuk menghindari penyebaran hama dan penyakit pada bunga hasil kastrasi tersebut dan untuk menjaga estetika pada lahan.



Gambar 10. Kastrasi pada kelapa sawit

3.5 Pengendalian HPT

Penanganan hama pada perkebunan kelapa sawit sangat penting untuk menjaga produktivitas dan kualitas hasil tanaman. Salah satu hama yang sangat mengganggu pada TBM adalah *Oryctes rhinoceros* atau kumbang tanduk. Serangan hama *O. rhinoceros* secara langsung dapat merugikan tanaman kelapa sawit baik tanaman belum menghasilkan (TBM) maupun tanaman menghasilkan (TM). Kumbang dewasa *O. rhinoceros* akan membuat lubang gerakan ke dalam pangkal pelepah muda dan kemudian memakan tunas muda beserta calon tunasnya. Hal

tersebut dapat mengakibatkan kerusakan pada bagian intibatang dan serangan yang secara terus-menerus akan menyebabkan kematian pada tanaman. Menurut Suswanto et al. (2020) menyatakan bahwa serangan hama *O. rhinoceros* mampu menyebabkan tanaman menjadi mati baik pada tanaman menghasilkan atau tanaman belum menghasilkan dengan tingkat kematian tanaman yaitu 40%.

Gejala serangan hama *O. rhinoceros*, yaitu adanya potongan pelepah muda yang khas berupa guntingan segitiga berbentuk huruf “V” (terlihat jelas setelah daun membuka), pelepah melintir/tumbuh ke samping, dan matinya pupus/titik tumbuh bahkan dapat dicabut. Selain itu juga ditemukan larva dan imago hama *O. rhinoceros* di sekitar tanaman kelapa sawit yang terserang dan pada tumpukan cacahan batang kelapa sawit tua (chipping). Larva yang ditemukan pada chipping terdiri dari beberapa stadia/instar, sehingga diduga lokasi tersebut telah diletakkan telur oleh kumbang betina selama beberapa kali.

Untuk mengendalikan hama *O. Rhinoceros* pada tanaman kelapa sawit (TBM), dikendalikan dengan emngkombinasikan berbagai teknik penhendalian antara lain :

3.5.1 Kultur Teknis

- Penanaman Legume Cover Crop (LCC) *Mucuna Bracteata* sebanyak 286 biji/ha, penanaman dilakukan dengan jarak tanam 3m x 3m dengan jumlah 2 MB/pokok kelapa sawit. Penanaman dilakukan satu hari setelah dilakukan pembuatan teras.
- Penanaman Legume Cover Crop (LCC) *Peureria Javanica* dengan cara mekanis sebanyak 2 kg/ha.
- Perlu dilakukan pengamatan/monitoring lanjutan terhadap serangan hama *rhinoceros* di kebun secara berkala (maksimal 1 bulan sekali) terutama dengan memperhatikan dan mencatat jumlah tanaman yang terserang serta jumlah larva dan imago pada tempat-tempat perkembangbiakan hama *O. rhinoceros*, yaitu di tumpukan batang kelapa sawit (chipping).

3.5.2 Fisik dan Mekanis

- Pengumpulan/pengutipan imago *rhinoceros* secara manual di sekitar tanaman kelapa sawit yang terserang. Tindakan ini dilakukan tiap bulan apabila populasi imago *O. rhinoceros* 3 – 5 ekor/ha, setiap 2 minggu jika populasi imago *O. rhinoceros* mencapai 10 ekor/ha, dan setiap hari apabila populasi atau serangan sudah sangat tinggi (eksplosif).
- Pembongkaran rumpukan bahan organik yang tidak terdekomposisi sempurna karena menjadi tempat makan dan sarang perkembangbiakan (breeding site) bagi hama *rhinoceros* dengan cangkul dan dilakukan pengutipan ulat/larva *O. rhinoceros* secara manual, kemudian

dikumpulkan dan dimatikan.

- Pemasangan perangkat feromon berbahan aktif ethyl-4- methyloctanoat untuk memerangkap imago rhinoceros dengan dosis 1 sachet feromon/ha. Feromon dapat bertahan selama 2 bulan di lapangan. Pemasangan perangkat feromon dilakukan berulang sampai serangan hama O. rhinoceros menurun/terkendali. Pengamatan dilakukan maksimal setiap 1 minggu sekali dengan cara menurunkan perangkat feromon dan menghitung jumlah kumbang O. rhinoceros yang terperangkap. Beberapa lokasi pemasangan perangkat feromon, yaitu:
- Perangkat feromon dipasang pada daerah dengan serangan hama rhinoceros tinggi, misalnya di pinggir jalan karena imago O. rhinoceros sangat tertarik oleh cahaya/lampu.
- Perangkat feromon dipasang pada daerah perbatasan dengan kebun lain atau dengan areal pemukiman penduduk, sehingga imago rhinoceros akan terperangkap.

3.5.3 Hayati/Biologi

- Pemanfaatan musuh alami burung hantu sebagai pengendali atau menekan populasi dari hama Tikus yang sangat tinggi pada masa TBM.
- Pengaplikasian Metarhizium anisopliae atau virus Baculovirus oryctes tumpukan tumbang chipping ditaburi dengan jamur anisopliae dengan dosis 20 g/m² pada tiap rumpukan dan lubang penggalian akar.

3.5.4 Kimiawi

- Penggunaan insektisida Decis dengan cara menyemprotkan secara manual pada pokok kelapa sawit dengan dosis 2 cc/L.
- Penggunaan insektisida Marshal dengan cara menaburkan
- marshal ke bagian pupus daun dengan dosis 5 gr/pokok.
- Pemberian insektisida Ripcord dengan cara menyemprotkan secara manual pada pokok kelapa sawit dengan dosis 2 cc/L.
- Pemberian insektisida Cymbush dengan menyemprotkan secara manual pada pokok kelapa sawit dengan dosis 2 cc/L.
- Penggunaan Agristick sebagai perekat insektisida dengan dosis 0,03/ kep.



Gambar 11. Pengendalian HPT pada tanaman kelapa sawit

3.5.5 Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma adalah usaha yang dilakukan untuk menekan laju perkembangbiakan gulma agar tidak mengganggu tanaman budidaya. Gulma di lahan perkebunan kelapa sawit tidak harus selalu dikendalikan dari awal sampai panen. Pengendalian harus dilakukan pada waktu yang tepat, sehingga biaya, waktu, dan tenaga dapat lebih hemat. Pengendalian gulma pada tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan dapat dilakukan dengan berbagai metode. Berikut penjelasan tentang beberapa metode pengendalian gulma yang umum digunakan:

1. Penyiangan Manual

Metode ini melibatkan pengangkatan gulma secara manual dengan alat seperti cangkul atau sabit. Penting untuk melakukan penyiangan secara berkala agar gulma tidak bersaing dengan tanaman kelapa sawit untuk sumber nutrisi dan air sehingga pertumbuhan tanaman kelapa sawit tidak terganggu.

2. Penggunaan Herbisida

Herbisida adalah bahan kimia yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan gulma. Penggunaan herbisida harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk label untuk menghindari kerusakan pada kelapa sawit yang masih muda. Jenis Herbisida yang digunakan pada penyemprotan gulma adalah Glifo dengan dosis 130 cc/keep untuk 12 liter air.



Gambar 12. Pengendalian Gulma

3. Pruning

Penunasan/Pruning dilakukan dengan cara memotong atau membuang pelepah yang terdapat pada batang atau pokok sawit dimana pembuangan pelepah ini harus ditinggalkan 1 pelepah dibawah tandan atau dengan sistem songgo satu. Pelepah dijatuhkan dengan menggunakan egrek dan kemudian dipotong menjadi 3 bagian dan disusun digawangan mati. Agar tidak mengganggu pekerja, untuk menghindari durinya maka pelepah tersebut direncek dan ditumpuk serta disusun ke dalam baris tanaman dengan cara pelepah tersebut di telungkupkan. Penunasan dilakukan untuk sanitasi (kebersihan) tanaman, sehingga menciptakan lingkungan yang tidak sesuai bagi perkembangan hama dan penyakit. Pada tanaman muda, pelaksanaan tunas pasir/sanitasi dapat mempermudah pemupukan, semprot piringan dan pengutipan brondolan.



Gambar 13. Pruning Tanaman Kelapa Sawit

3.6 Pemeriksaan Tandan Buah Segar (Grading Buah)

- Pemeriksaan dan penghitungan tandan buah segar dilakukan oleh krani panen. Klasifikasi mutu buah (TBS) dibedakan menjadi 5 kategori yaitu:
- Buah mentah (Unripe) dengan simbol A : janjang buah yang membrondol kurang dari 1 (satu) brodolan per kg janjang (sesuai kriteria matang panen).
- Buah Masak (Ripe) dengan simbol N : janjang yang warnanya kemerahan dan membrondol paling sedikit 1 (satu) brondol per kg janjang dan paling banyak 30%.
- Buah rerlalu Masak (over ripe) dengan simbol O : janiang buah yang membrondol lebih dan 30% hingga maksimum 75%.
- Janjang Kosong (Empty Bunch) dengan simbol E : janjang buah membrondol lebih dari 90% hingga membrondol seluruhnya.
- Buah abnormal (Abnormal bunch) dengan simbol BA : gagal berkembang menjadi buah masak normal, antara lain : buah partenokarpi, buah batu dan buah sakit.



Gambar 14. Pemeriksaan Tandan Buah Segar

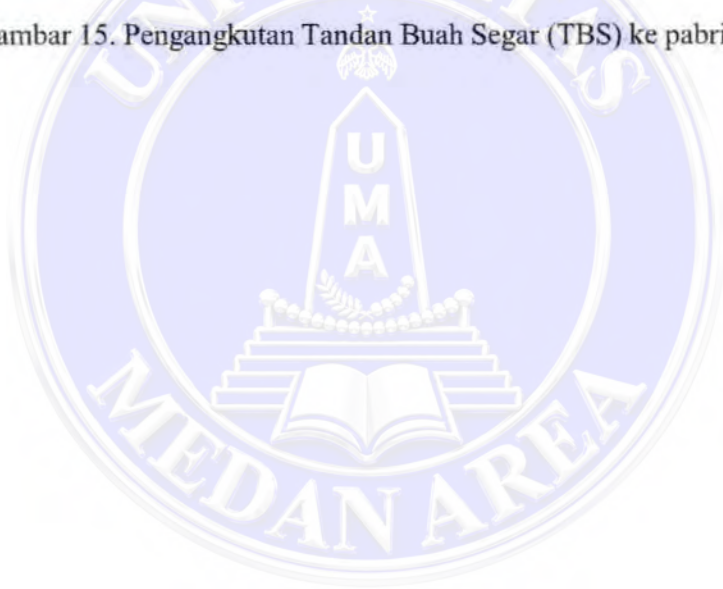
3.7 Pengangkutan TBS ke Pabrik

Pengangkutan TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit dilakukan dengan memindahkannya dari perkebunan ke pabrik. Alat angkut sawit yang biasanya dipakai yaitu truk, baik dump truck maupun light truck. Beberapa perusahaan, terutama yang memiliki

perkebunan sawit di lahan gambut, ada pula yang memanfaatkan lori yang ditarik lokomotif karena dinilai lebih efektif dan efisien.



Gambar 15. Pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) ke pabrik



BAB IV

KENDALA YANG DIHADAPI

4.1. Permasalahan yang dihadapi oleh instansi/perusahaan

Permasalahan yang dihadapi instansi/perusahaan adalah target hasil panen yang belum sesuai peraturan perusahaan sehingga divisi masih memiliki hutang panen terhitung sejak Januari 2023. Hal pada perkebunan kelapa sawit menjadi masalah yang serius karena berdampak pada tingkat produksi kelapa sawit. Perkebunan yang dekat akan kota maka tingkat kriminal atau pencuriannya sangat tinggi. Seperti pencurian hasil panen, pencurian pupuk dan pencurian bibit sawit. Sehingga harus dilakukan penjagaan ekstra di lapangan. Dan juga jalan transportasi pengangkutan hasil produksi masih kurang bagus sehingga kurang menunjang proses pengangkutan mengakibatkan TBS menjadi busuk.

4.2 Rekomendasi bagi instansi/Perusahaan

Rekomendasi dari kami tingkat SDM pada karyawan harus diperhatikan agar mendorong dalam pencapaian perusahaan tersebut dan fasilitas seperti alat panen, alat pupuk, dan transportasi hasil panen harus difasilitasi dengan baik. Agar produksi meningkat sesuai target perusahaan.

4.3 Permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL, dikarenakan kelompok kami didominasi oleh mahasiswa program studi agribisnis sehingga banyak istilah lapangan yang kurang kami ketahui. Sehingga ketika ditanya asisten kami kadang bingung menjawabnya. Seperti nama latin tanaman, istilah ilmiah kami masih lemah akan hal tersebut.

4.4 Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

Solusi atas permasalahan kami selama pelaksanaan PKL yaitu dengan bertanya kepada teman-teman yang tau seperti teman-teman dari kelompok PKL kampus lain dikarenakan jurusan mereka sesuai dengan pelajaran di lapangan. Dan juga sebelum ke lapangan kami searching dulu mengenai apa yang akan kami pelajari di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tanaman kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan dimasa depan karena berbagai kegunaannya bagi kebutuhan manusia. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional Indonesia. Selain menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber devisa negara. Pengendalian hama dan penyakit yang baik dapat meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman. Untuk memenuhi kebutuhan akan kelapa sawit, maka dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan produksi minyak sawit yaitu dengan meningkatkan pengolahan di pabrik, memperluas areal pertanaman dan memperbaiki sistem budidaya yang biasa dilakukan. Kesimpulan mengenai pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit adalah bahwa pengelolaan hama yang efektif sangat penting untuk menjaga produktivitas dan kualitas tanaman. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pengendalian hama kelapa sawit meliputi:

- Pemantauan Rutin: Melakukan pemantauan secara teratur untuk mengidentifikasi hama dan penyakit yang mungkin menyerang tanaman kelapa sawit.
- Penggunaan Pestisida: Penggunaan spesifikasi harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk label. Penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan manusia.
- Pengelolaan Habitat: Mempertahankan keanekaragaman hayati di sekitar kebun kelapa sawit dapat membantu mengurangi populasi hama dengan memperkenalkan musuh alami.
- Rotasi Tanaman: Praktik rotasi tanaman dapat membantu mengurangi tekanan hama tertentu pada kelapa sawit.
- Teknik Biopestisida: Penerapan teknik biopestisida seperti penggunaan insektisida nabati atau pengendalian hayati dapat menjadi alternatif yang lebih ramah teknik biopestisida seperti penggunaan insektisida nabati atau pengendalian hayati dapat menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan.
- Edukasi dan Pelatihan: Penting untuk melibatkan petani dalam pelatihan dan edukasi mengenai praktik pengendalian hama yang efektif dan berkelanjutan. Pengendalian hama pada kelapa sawit merupakan komponen penting dalam budidaya yang berkelanjutan

keseimbangan ekosistem pertanian.

5.2. Saran

Pengendalian hama dan penyakit tanaman kelapa sawit di perkebunan Lonsum Sumatera Dari hasil penelitian, perusahaan menyarankan kepada petani sawit agar dapat melakukan pemantauan rutin, penggunaan pupuk dengan frekuensi 1 kali setahun dan ada 4 kali setahun dan rata-rata 2 kali setahun. Hal ini dilakukan tergantung ketersediaan dana petani untuk membeli pupuk. Pemupukan dilakukan setelah musim hujan dengan cara ditebar dan digalikan disekitar piringan atau ditebar di bawah tumpukan pelepah daun kelapa sawit.



DAFTAR PUSTAKA

- MCAR.2012. Persiapan Menjelang Panen Sampai Pedoman Teknis Budidaya Kelapa Sawit. Sinarma Agribuisnis and Food, Jakarta (Hal 6)
- Ghani,Mohammad Abdul.2019.Jejak Planters di Tanah Deli : Dinamika Perkebunan Sumatera Timur 1863-1996.IPB Press.Bogor
- Suwandi, 2004 Pedoman Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Dalam Budidaya Tanaman Kelapa Sarvit adobe reader.co.id
- Pahan, 2011. Budidaya Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dan Pengolahan' Dalam Budidaya Tanaman Kelapa Sawit adobe reader.co.id
- Fauzi ,2012. Budidaya Tanaman kelapa Sawit. Dalam Tanaman kelapa sawit
- Andi, 2013. Budidaya Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dan Fengolahan. Dalam Budidaya Tanaman Kelapa Sawit adobe reader.co.id



LAMPIRAN

- Dokumentasi



Kunjungan DPL ke lokasi PKL



Perpisahan dengan Kebun Sei Merah

- Surat jalan

[illegible]

- Surat Balasan



No. 144/HPR/TVEX/VIS/0023

Kepada Yth:
Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jalan, Kotam Nomor 1
Medan

HAL: SZIN PKL

Dengan hormat,

Selubungan dengan surat Saudara No.010/PP.0/01-2/PK.VB/2023 tanggal 18 Juli 2023 perihal tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa kami menerima Mahasiswa/Mahasiswa/i tersebut ini untuk melaksanakan PKL di Perusahaan kami PT. PFI London Sumatra Indonesia Tbk. (Sel Menerima Entitas) mulai tanggal 24 Agustus s/d 30 September 2023.

No	NIM	Nama	Program Studi
1	208220024	Idlis Prasetyo	Agribisnis
2	208220050	Riky Ananda Maulana	Agribisnis
3	208220072	Syamsudin Nurin Nuzumain	Agribisnis
4	208220068	Dina Gunya Ningsih	Agribisnis
5	208220050	Emmaly King Silvachio	Agrilokologi

Perusahaan tidak memberikan fasilitas seperti penginapan, makan, transport, dan lain sebagainya, hal tersebut menjadi tanggungan yang bersangkutan.

Surat keterangan PKG dan administrasi lainnya hanya dikeluarkan oleh Human Resources Department (HRD) dan akan diberikan setelah peserta memberikan laporan kegiatan PKG kepada Departemen terkait dan HRD dalam bentuk *soft copy*.

Dorongan kami merupakan untuk dapat dimaklumi.

P.T. P.P. LONEX-SUMATRA INDONESIA TEL.



cc: - See Mergers-Estimates

1. **Order Number:** 10000000000000000000
 2. **Order Date:** 10/10/2000
 3. **Order Status:** Pending
 4. **Order Total:** \$100.00
 5. **Order Subtotal:** \$100.00
 6. **Order Tax:** \$0.00
 7. **Order Shipping:** \$0.00
 8. **Order Handling:** \$0.00
 9. **Order Notes:**

Indofood

- Jurnal Harian

A. Ikhlas Prasetyo

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Senin 14 Agustus 2024	Atas nama Jans 1.20 melakukan urusan dari Pak. Arifin di kantor. Jans 8.30 ke rumah melakukan pekerjaan rumah untuk Jans dan yang belum waktu yg dibutuhkan sesuai kebutuhan / mengasingkan waktu. Pak. Arifin tugas Pak. Arifin selesai.	/
	Selasa 15 Agustus 2024	Atas nama Jans 1.20 melakukan urusan dari Pak. Arifin di kantor. Jans dan melakukan urusan yang Jans 8.30 ke rumah Jans dan yang belum waktu yg dibutuhkan sesuai kebutuhan / mengasingkan waktu.	/
	Rabu 16 Agustus 2024	Atas nama Jans 1.20 melakukan urusan dari Pak. Arifin di kantor. Jans dan melakukan urusan yang Jans 8.30 ke rumah Jans dan yang belum waktu yg dibutuhkan sesuai kebutuhan / mengasingkan waktu.	/
	Kamis 17 Agustus 2024	Atas nama Jans 1.20 melakukan urusan dari Pak. Arifin di kantor. Jans dan melakukan urusan yang Jans 8.30 ke rumah Jans dan yang belum waktu yg dibutuhkan sesuai kebutuhan / mengasingkan waktu.	/

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	14 Agustus 2021	Menyusun dan melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba di lingkungan keluarga dan masyarakat.	
2	15 Agustus 2021	Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba di lingkungan keluarga dan masyarakat.	

LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN MINGGUAN

Hani G. Edward Mergens

- Keadinas
- Keakraban dalam K
- Kerjasama
- Etik
- Catatan Pembelajaran

: Baik/ Sedang/ Kurang
n : Baik/ Sedang/ Kurang
: Baik/ Sedang/ Kurang
: Baik/ Sedang/ Kurang
mgan/ Meador :

Perhitungan Lapangan/ Memonitor

12

JURNAL KEGIATAN HARIAN

[illegible][illegible]

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Health Systems Management

- Kabinets
- Kerkaplan Jalan K
- Kertjastana
- Etna
- Cusum Pembinaan

- Baik/ Sangat Kurang
- Baik/ Sedang Kurang
- Baik/ Cukup Kurang
- Baik/ Sedang Kurang
- Baik/ Sedang Kurang

Perturbating Lysine(s) Mentos

100

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Senin 28 Agustus 2023	RPK Pagi jam 5:40 kemudian istirahat dan istirahat kemudian kembali melanjutkan proses pemeliharaan dan pemeliharaan pada tanaman. 20% pupuk dengan dosis.	/
	Selasa 29 Agustus 2023	RPK Pagi jam 5:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian jam 7:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian lanjut lagi langsung di ngaco dan pemeliharaan dan istirahat dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat.	/
	Rabu 30 Agustus 2023	RPK Pagi jam 5:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian jam 7:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat.	/
	Kamis 31 Agustus 2023	RPK Pagi jam 5:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian jam 7:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat.	/

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Jumat 1 September 2023	RPK Pagi jam 5:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian jam 7:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat.	/
	Sabtu 2 September 2023	RPK Pagi jam 5:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian jam 7:30 kemudian istirahat dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat kemudian lanjut lagi dan istirahat.	/

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Ketepatan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor

Inganget P

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Jumat 8 September	RPK Pagi - istirahat - istirahat	/
	Sabtu 9 September	RPK Pagi - istirahat - istirahat - istirahat - istirahat - istirahat	/

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Ketepatan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor

Inganget P

MINGGU KE-4			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	Senin 4 September 2023	- Pagi Pagi Jam 8:40 - arisan dari Pakawati - menuju kaurasi Rendah - Belanja kebutuhan dapur dan Pangsi kaurasi	✓
	Selasa 5 Sep 10 Oktober 2023	- Pagi Pagi Jam 8:30 - arisan dari Pakawati - menuju kaurasi	✓
	Pada 6 September 2023	- Pagi Pagi Jam 8:45 - arisan dari Pakawati - menuju Pembudidayaan - membuat seedbed	✓
	Kamis 7 Sep tember 2023	- Pagi Pagi Jam 8:30 - arisan dari Pakawati - Pemberian Pakat - Masakat dari Pakawati	✓

• Surat Keterangan Selesai PKL

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Iklas prasetyo
NPM : 208220024
Semester : 7 (Tujuh)
Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Ir Syahbudin Hasibuan, M.Si

Menyatakan telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang bertempat di :

Nama Instansi : PT. PP. LONDON SUMATERA INDONESIA, TBK Unit Keluar
Keluar Sei Merah Estate
Alamat : Jl. Sei Merah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang
Jabatan : Asisten Divisi I
Mula : 01 Agustus s/d 09 September 2023
Di bawah bimbingan : Irfanyah Purnama, S.P
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si

Pembimbing Lapangan : Yang Melaksanakan PKL

Irfanyah Purnama, S.P

Iklas Prasetyo
208220024

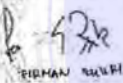
SEKRETARIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

• Formulir Penilaian

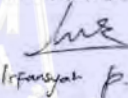
FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA						
Unit Kebun Sei Merah Estate, PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk						
No	Nama Mahasiswa	NIM	Kriteria			
			Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama
			35%	25%	25%	15%
1	Iklaas Prasetyo	208220024	95	90	95	90
2	Ricky Ananda Maulana	208220050	95	86	95	90
3	Syarafina Nurin Nasution	208220072	95	87	95	90
4	Dina Surya Ningsoh	208220008	95	87	95	90
5	Ermaja King Sihalohe	208210050	95	87	95	90

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetes,
Manajer Pimpian Uat,


PIRMAU RUKHI

Pembimbing Lapangan,


Irfansyah P.

Kisaran Penentuan Nilai :

- A = > 85,00
- B+ = > 77,50-84,99
- B = > 70,00-77,49
- C+ = > 62,50-69,99
- C = > 55,00-62,49
- D = > 45,00-54,99
- E = > 0,01-44,99

• Power Point Presentasi Akhir

PT. PP LONDON SUMATERA INDONESIA TBK

UNIT KEBUN SEI MERAH ESTATE



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

PROFIL KELOMPOK 10



Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, MSi.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

SYARAFINA NURIN NASUTION

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

208220072

RIZKY ANANDA MAULANA
208220050

IKHLAS PRASETYO
208220024

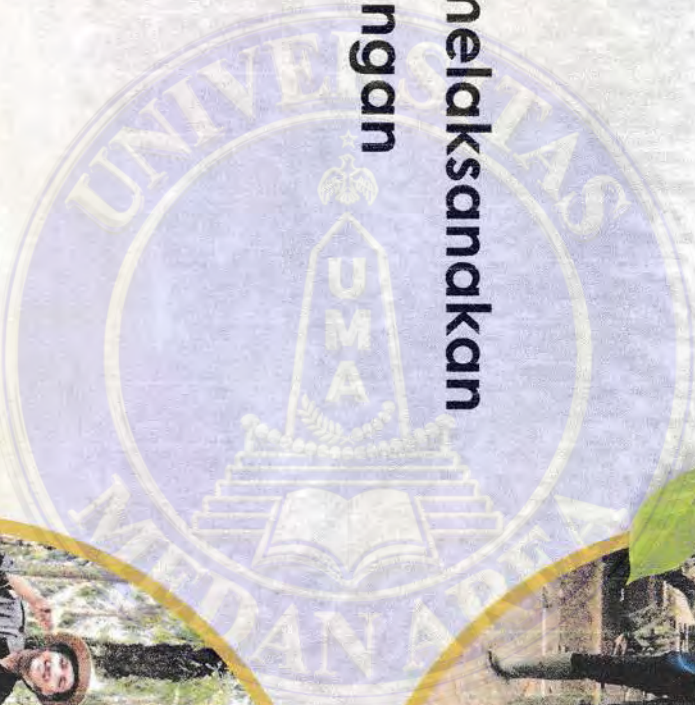
ERMAJA KING SIHALOHO
208210050

DINA SURYA NINGSIH
208210008

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

PEMBAHASAN

Kegiatan selama melaksanakan
praktek kerja lapangan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

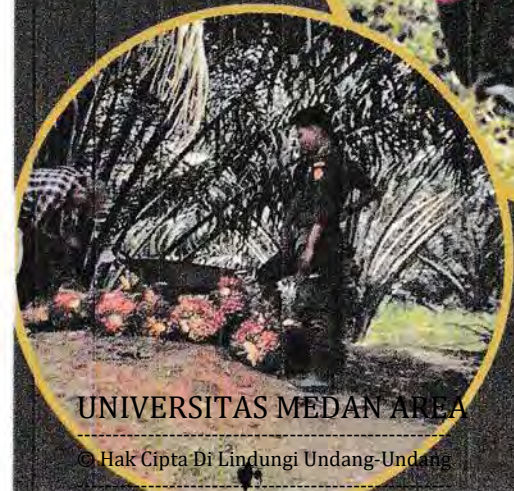
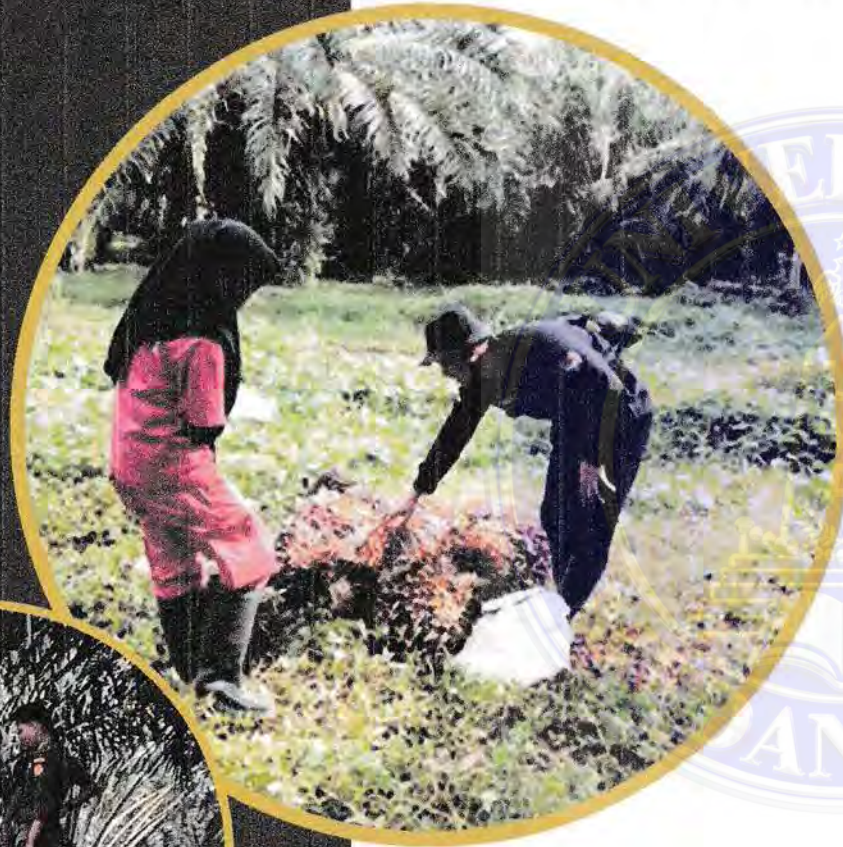
PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang mengenyam pendidikan untuk mempraktekkan semua teori yang dipelajari di bangku pendidikan dengan cara terjun langsung lapangan. PKL ini sangat diperlukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, skill, pengalaman, mandiri, beretos kerja dan berdaya saing tinggi karena bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan yang semakin berat yaitu kurangnya tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi

Tanaman kelapa sawit memiliki nama latin (*Elaeis guineensis* Jacq) saat ini merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting disektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya di dunia

PEMANENAN

Pemanenan merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit menghasilkan. Selain bahan tanam (bibit) dan pemeliharaan tanaman, panen juga merupakan faktor penting dalam pencapaian produktivitas.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/26

Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan

Kegiatan PKL di pemeliharaan TM yang terdiri dari pemeliharaan jalan, pemeliharaan parit, penyiangan gawangan dan piringan (chemist), pemupukan (Dolomite dan NPK), penunasan. pemeliharaan TPH dan pengendalian (hama ulat kantong).



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/26

PEMELIHARAAN TANAMAN BELUM MENGHASILKAN



Kegiatan PKL di pemeliharaan TBM terdiri dari pemeliharaan jalan, pemeliharaan parit, menyisip dan konsolidasi. penyiangan (chemist dan manual). pengendalian hama ulat kantong. pemupukan, kastrasi dan tunas pasir dan persiapan panen (pemancangan titi panen). Tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan adalah tanaman yang belum menghasilkan tandan buah yang ekonomis atau belum mencapai usia produktif. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tanaman kelapa sawit untuk belum menghasilkan adalah Usia Tanaman Kelapa sawit memerlukan beberapa tahun untuk mencapai usia produktif.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/26

PEMBUATAN LUBANG TANAM

Pembuatan lubang tanam pada lahan replanting dilakukan secara mekanis dengan menggunakan hole digger yang digerakkan oleh tractor. Hole Digger memiliki diameter 80 cm x 80 cm dengan kedalaman 60 cm. Alat ini mampu bekerja hingga 10 jam dalam sehari dengan rata rata mampu membuat 300 lubang tanam dalam seharinya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 1/10/26

PENANAMAN BIBIT

Penanaman bibit sawit dapat dilakukan penanaman kelapangan pada usia 12 bulan dengan mengaplikasikan pupuk rock phospaht 750 gram di bagi dua per lobang tanam, mycogold 250 gram/ lobang tanam, trycoderma 250 gram/ lobang tanam



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/26

KASTRASI

Kastrasi pada kelapa sawit adalah salahsatu metode pemuliaan tanaman yang bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan tandan buah yang tidak ekonomis pada pokok kelapa sawit supaya tanamanfokus pada pertumbuhan vegetatif seperti pembesaran dan penguatan batang agar lebih kokoh dengan menekan pertumbuhan generatif.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/26

PENGENDALIAN HPT

Penanganan hama pada perkebunan kelapa sawit sangat penting untuk menjaga produktivitas dan kualitas hasil tanaman. Salah satu hama yang sangat mengganggu pada TBM adalah *Oryctes rhinoceros* atau kumbang tanduk. Serangan hama *O. rhinoceros* secara langsung dapat merugikan tanaman kelapa sawit baik tanaman belum menghasilkan (TBM) maupun tanaman menghasilkan (TM). Kumbang dewasa *O. rhinoceros* akan membuat lubang gerakan ke dalam pangkal pelepah muda dan kemudian memakan tunas muda beserta calon tunasnya.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

PENGENDALIAN GULMA

Pengendalian gulma adalah usaha yang dilakukan untuk menekan laju perkembangbiakan gulma agar tidak mengganggu tanaman budidaya. Gulma di lahan perkebunan kelapa sawit tidak harus selalu dikendalikan dari awal sampai panen. Pengendalian harus dilakukan pada waktu yang tepat, sehingga biaya, waktu, dan tenaga dapat lebih hemat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 1/10/26

PRUNING

Penunasan/Pruning dilakukan dengan cara memotong atau membuang pelepah yang terdapat pada batang atau pokok sawit dimana pembuangan pelepah ini harus ditinggalkan 1 pelepah dibawah tandan atau dengan sistem songgo satu. Pelepah dijatuhkan dengan menggunakan egrek dan kemudian dipotong menjadi 3 bagian dan disusun digawangan mati. Agar tidak mengganggu pekerja, untuk menghindari durinya maka pelepah tersebut direncek dan ditumpuk serta disusun ke dalam baris tanaman dengan cara pelepah tersebut di telungkupkan. .

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KESIMPULAN

Tanaman kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan dimasa depan karena berbagai kegunaannya bagi kebutuhan manusia. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional Indonesia. Selain menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber devisa negara. Pengendalian hama dan penyakit yang baik dapat meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman. Untuk memenuhi kebutuhan akan kelapa sawit, maka dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan produksi minyak sawit yaitu dengan meningkatkan pengolahan di pabrik, memperluas areal pertanaman dan memperbaiki sistem budidaya yang biasa dilakukan. Kesimpulan mengenai pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit adalah bahwa pengelolaan hama yang efektif sangat penting untuk menjaga produktivitas dan kualitas tanaman.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/26

SARAN

Pengendalian hama dan penyakit tanaman kelapa sawit di perkebunan Lonsum Sumatera Dari hasil penelitian, perusahaan menyarankan kepada petani sawit agar dapat melakukan pemantauan rutin, penggunaan pupuk dengan frekuensi 1 kali setahun dan ada 4 kali setahun dan rata-rata 2 kali setahun. Hal ini dilakukan tergantung ketersediaan dana petani untuk membeli pupuk. Pemupukan dilakukan setelah musim hujan dengan cara ditebar dan digalikan disekitar piringan atau ditebar di bawah tumpukan pelepah daun kelapa sawit.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 1/10/26

Terimakasih

